

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Keadaan geografis Nusa Tenggara Timur yang sangat mendukung akan ketersediaan air bersih merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah atau PDAM Kota Kupang untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat. Sebenarnya secara teori bukan menjadi hal yang sulit bagi pemerintah, khususnya pihak PDAM Kota Kupang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai ketersediaan air bersih. Melalui PDAM Kota Kupang yang berinduk pada pemerintah kota kupang, pemerintah berupaya untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang berorientasi sosial. umumnya tidak bertujuan untuk mengejar keuntungan semata, tetapi lebih berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat. Pada era otonomi daerah saat ini PDAM Kota Kupang mempunyai peranan yang semakin kompleks selaku pelaku ekonomi dalam mendukung kelancaran pembangunan daerah, sehingga keberhasilan PDAM Kota Kupang harus selalu diupayakan. Perusahaan yang berorientasi sosial juga harus memperhatikan kinerja keuangannya, sehingga dapat mengetahui kondisi kesehatan perusahaannya agar mampu memprediksi keputusan operasional pada masa yang akan datang.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang merupakan perusahaan daerah yang bertugas dalam pengelolaan air bersih di Kota Kupang. PDAM memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar. Pengelolaan keuangan pada PDAM Kota Kupang sudah cukup baik, namun belum maksimal dari segi efisiensi penggunaan dana. PDAM Kota Kupang merupakan badan usaha yang menjalankan dua fungsi yaitu sebagai *Social Oriented*

(Pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam penyediaan air bersih) dan *Profit Oriented* (Bertujuan untuk menghasilkan laba sebagai dana untuk beroperasi dan sumber penerimaan daerah). Adanya kedua fungsi tersebut, mengakibatkan perusahaan harus memantau tingkat kesehatan dengan mengadakan analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna bagi berbagai pihak, baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut diantaranya adalah pihak manajemen, pemilik, kreditur, investor, karyawan, lembaga pemerintah dan juga dari masyarakat umum.

Dengan memperhatikan pentingnya prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan, dan tidak semua pihak dapat mempelajarinya, membacanya dan menginterpretasikan laporan keuangan dari PDAM Kota Kupang tersebut, untuk mengatasi persoalan tersebut maka diperlukan semacam pedoman untuk keseragaman yang dimaksud, untuk itu kemudian Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 47 Tahun 1999, tentang pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum yang meliputi tiga aspek kinerja yaitu: aspek keuangan, aspek administrasi, dan aspek operasional.

Dalam menilai kinerja aspek keuangan PDAM Kota Kupang yang mengacu pada Pemendagri No. 47 Tahun 1999 tentang pedoman penilaian kinerja PDAM, perlu dilakukan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan pada setiap akhir tahun buku. Hasil dari analisis rasio keuangan tersebut digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga diketahui perubahan masing-masing pos bila

diperbandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kinerja aspek keuangan perusahaan. Kondisi keuangan PDAM Kota Kupang dapat dilihat dari besarnya beban usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengoperasikan usahanya dengan besarnya pendapatan yang diperoleh, baik pendapatan penjualan air maupun pendapatan non air.

Adapun data laporan keuangan laporan rugi/laba PDAM Kota Kupang secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1. Laporan (Laba/Rugi) PDAM Kota Kupang Tahun 2020-2022

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Pendapatan Usaha	11,333,201,465.00	13,656,858,642.87	15,567,188,798.50
Beban Usaha	10,944,499,373.01	13,255,819,888.01	15,373,101,297.06
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	567,055,422.99	649,383,265.55	352,341,239.64
Laba (Rugi) Bersih	457,251,650.71	533,604,601.45	253,513,900.38
Perkembangan	Rp	-	76.352.950,7
	%	-	0.166%
			-0,524

Sumber : PDAM Kota Kupang 2023

Dilihat dari sisi laba/rugi, dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 laba PDAM Kota Kupang sebesar Rp457,251,650,71 pada tahun 2021 laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp533,604,601,45 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi yang sangat besar, sebesar Rp253,513,900.38

Walaupun adanya laporan keuangan yang menunjukkan perolehan laba, namun belum bisa diperkirakan rasio keuangan PDAM Kota Kupang baik adanya. Rasio keuangan tidak hanya dilihat dari neraca dan laporan laba/rugi saja, tetapi juga harus dilihat dari aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan lainnya. Untuk mengetahui kondisi kinerja dari PDAM Kota Kupang, maka harus dianalisis dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian sebelumnya dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kencana Samarinda periode 2006-2010 oleh Eko Adi Widyanto (2012) Berdasarkan penilaian kinerja yang telah dianalisis, diketahui bahwa nilai yang diperoleh untuk tahun 2006 sebesar **38** dengan bobot kinerja **28.05%**, untuk tahun 2007 sebesar **30** dengan bobot kinerja **22.05%**, tahun 2008 adalah **34** dengan bobot kinerja **24.75%**, tahun 2009 sebesar **54** dengan bobot kinerja **40.50%**, dan untuk tahun 2010 sebesar **47** dengan bobot kinerja **30.25%**. Dilihat dari nilai yang diperoleh dan bobot kinerja tersebut bahwapada tahun 2009 yang nilainya palingmendekati dengan nilai yang ditetapkan olehSK Mendagri No 47 Tahun 1999 yaitu dengan nilai **60**. Karena direncanakannya *bisnis plan* inilah yang menyebabkan tahun 2009 hampirmendapatkan nilai sempurna dan berkelanjutansampai tahun 2010 walaupun ada sedikitpenurunan namun kinerja PDAM TirtaKencana Samarinda dinyatakan masih belum mencapainilai maksimum dan bobot kinerja .

Penelitian dilakukan oleh Fitriani Dewi (2019) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Enrekang Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 1999 Kinerja perusahaan Daerah Air Minum mendapatkan Kategori Baik Sekali namun Lima Tahun terakhir pada tahu 2014-2018 selalu mengalami kerugian, dan aktiva yang dimiliki cukup bagus. Akan tetapi dalam menganailisis kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Dalam Pedoman Keputusan Menteri Dalam Negeri No.47 Tahun 1999, menggunakan rasio yang lebih dominan dalam perhitungan kinerja keuangan adalah non Laba, sehingga kinerja keugan yang di hasilkan baik sekali sedangkan lima tahun terakhir perusahaan mengalami kerugian.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ibrahim H. Ahmad (2017) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan pada kantor Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sinjai Hasil keseluruhan pengukuran kinerja berdasarkan Kep. Mendagri No.47/1999, sumber dari ketiga aspek, akan membawa nilai akhir yaitu 44,83. Nilai akhir ini dikatakan masuk katagori “kurang baik”, Jika dibandingkan tahun 2010 perolehan adalah 39,58, maka kinerja PDAM Kabupaten Sinjai tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar *scorecard* 5,25 dari 39,58 menjadi 44,83. Dalam hal ini peranan kontribusi rasio profitabilitas mampu mengungkit indikator kunci *Return on Oprating Asset* dengan pertumbuhan 2,96% dan *Return on Sales* dengan pertumbuhan 6,42%, kedua indikator ini mendapat bonus dari Kep. Mendagri No.47/1999 masing-masing bonus nilai 1 dan nilai 3, untuk kepemimpinan PDAM Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: **“Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Bagaimana kinerja keuangan Perusaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang tahun 2020-2022 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 47 Tahun 1999?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan PDAM Kota Kupang tahun 2020-2022 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 47 Tahun 1999

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a) Memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan khususnya mata kuliah manajemen keuangan.
- b) Dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan acuan pertimbangan, perbandingan, dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

- a) Sebagai bahan pertimbangan bagi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kupang dalam menentukan kebijaksanaan agar perusahaan lebih maju.
- b) Sebagai sumbangan pemikiran untuk diadakannya penelitian lebih lanjut.